

ABSTRAK

Fasilitas sosial merupakan suatu tempat penunjang dan kebutuhan utama yang dibutuhkan dalam kelangsungan hidup sehari-hari di sebuah wilayah tertentu. Pembangunan fasilitas sosial seperti fasilitas pendidikan, kesehatan, peribadatan, juga perdagangan dan jasa memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi, sosial, budaya serta kesatuan dan persatuan bangsa terutama sebagai modal dasar dalam memfasilitasi interaksi dan komunikasi antara kelompok serta masyarakat serta mengikat dan menghubungkan antar wilayah/kota. Perkembangan suatu wilayah/kota hendaknya diikuti oleh ketersediaan yang lengkap dan dapat melayani kebutuhan masyarakat setempat, sehingga perlu dilihat ketersediaan dan pelayanan fasilitas sosial tersebut. Hal ini sama halnya yang terjadi di Perkotaan Palabuhanratu yang memerlukan identifikasi mengenai kualitas dan tingkat pelayanan fasilitas sosialnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kualitas dan tingkat pelayanan fasilitas sosial di Perkotaan Palabuhanratu. Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini yaitu metode kuantitatif dan kualitatif, dimana metode kuantitatif dengan menghitung analisis tingkat pelayanan berdasarkan kimpraswil (SK Menteri Permukiman dan Prafasilitas No. 534/KPTS/M/2001 dan SNI 03-1733-2004) dan metode analisis kualitatif dengan melihat analisis hasil persepsi masyarakat (kuesioner).

Hasil dari penelitian ini yaitu dapat dilihat kelurahan mana dan fasilitas apa saja yang masih perlu peningkatan pelayanannya, sehingga perlu penambahan dalam upaya peningkatan dan pemerataan pelayanan fasilitas sosial tersebut agar dapat melayani penduduk dan ketersediaan fasilitas sosial yang ada dapat terjangkau oleh penduduk, sedangkan untuk fasilitas sosial yang berkondisi buruk dapat diperbaiki agar dapat digunakan kembali sehingga kualitas dan tingkat pelayanan fasilitas sosial di Perkotaan Palabuhanratu menjadi lebih baik.

Kata kunci : Fasilitas Sosial, Kualitas , Pelayanan

ABSTRACT

Social facilities is a supporter and a major requirement needed for daily survival in a particular area. Construction of social facilities such as educational facilities, health, worship, trade and services also has a very important role in supporting economic activity, social, cultural as well as the unity and integrity of the nation, especially as the capital base to facilitate interaction and communication between groups and communities as well as binding and connecting between regions / cities. Development of a region / city should be followed by the availability of complete and can serve the needs of the local community, so it needs to be the availability of social facilities and services. It is equally the case in Urban Palabuhanratu which require assessment of the level of social fasiitas service.

The purpose of this study is to identify and analyze the level of social services based on the perception of the public facilities in Urban Palabuhanratu. The method used in the preparation of this report the method of quantitative and qualitative, where quantitative methods to calculate the service level analysis based Kimpraswil (Decree of the Minister of Housing and Prafasilitas No. 534 / KPTS / M / 2001 and SNI 03-1733-2004) and qualitative analysis methods by looking at the results of the analysis of public perception (questionnaire).

Results from this study is that it can be seen where the village and any facilities that still need improvement services, so it needs to increase in order to improve and equity of the social facilities in order to melayanai population and the availability of social facilities can be reached by the population, whereas for social facilities the critical condition can be repaired for reuse so that service levels in Urban Palabuhanratu social facilities for the better.

Keywords : Social Facilities, Services, Quality Perception